

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya siswa berada pada dua kategori yakni rendah dan sedang. Aspek dengan persentase ketercapaian tertinggi yang paling banyak dikuasai oleh seluruh siswa yakni *learning activities*.
2. Kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya berada pada tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi. Aspek dengan persentase ketercapaian tertinggi yang paling banyak dikuasai oleh seluruh siswa yakni *evaluation*.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya dengan kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya dengan kategori “sedang”.
4. Kontribusi kemampuan *self directed learning* siswa pada saat kegiatan swakarya terhadap kemampuan *self directed learning* siswa setelah kegiatan swakarya sebesar 31,188% , kontribusi berada pada kategori “sedang”.

B. Saran

Kegiatan swakarya ini dapat terus dikembangkan menjadi suatu fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap dan tepat bukan hanya sebatas fasilitas penunjang pembelajaran saja. Konten-konten yang ada dalam penilaian lebih dikembangkan lagi sehingga bukan sebatas jiwa wirausaha dan *hard skill* saja yang dimiliki siswa, namun juga *soft skill* harus dimiliki siswa. *Soft skill* tersebut adalah kemampuan *self directed learning*. *Self directed learning* dapat dimiliki dan berkembang dalam diri siswa melalui adanya kegiatan swakarya ini. Berkembangnya kemampuan *self directed learning* siswa, diharapkan dapat diaplikasikan secara langsung ketika siswa melaksanakan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran yang dilakukan secara mandiri.